

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan teknologi yang semakin modern sekarang ini, memberi dampak pada tingginya persaingan bisnis. Motivasi dan keterampilan karyawan tak cukup efektif untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan karena kurangnya kesadaran tentang apa yang sedang dijalankan dan bagaimana menerapkannya. Untuk mencapai harapan tersebut dibutuhkan faktor-faktor produksi: tenaga kerja, modal, dan keahlian. Diantara semua faktor tersebut faktor tenaga kerja dalam hal ini ialah SDM, ialah karyawan, memegang peran utama dalam menjalankan sebuah perusahaan.

Keterampilan kerja ialah hasil pekerjaan secara kualitatif dan kuantitatif yang dijalankan oleh pegawai untuk menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya (Mangkunegara, 2017: 67). Menurut Fahmi (2017:188), "Kinerja ialah hasil dari suatu proses yang berkaitan dengan suatu klausul atau kesepakatan tertentu dan diukur dalam jangka waktu tertentu". Padahal, kinerja tak didukung oleh potensi karyawannya. Kinerja para karyawan ini memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Jika karyawan memiliki tingkat produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka roda akan berputar lebih cepat, yang pada akhirnya mengarah pada kinerja dan kesuksesan perusahaan yang luar biasa. Di sisi lain, produktivitas karyawan yang rendah dan kurangnya etos kerja yang tinggi bisa menurunkan efisiensi perusahaan. Kinerja karyawan

ditentukan oleh pengetahuan karyawan. Menurut Sutrisno (2017:172) “Kinerja ialah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas, kuantitas, waktu, dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.” Untuk mencapai kinerja yang baik, perusahaan juga memiliki sistem yang baik. Sistem tersebut tak hanya mengacu pada regulasi dan standar yang ada, tetapi juga melibatkan orang-orang yang terlibat langsung, seperti departemen SDM dan karyawan perusahaan.

Pengaruh motivasi bos dan perusahaan sangat penting. Karena kesejahteraan karyawan dan disiplin yang muncul dari diri kita sendiri sangat penting untuk menciptakan rasa tanggung jawab di tempat kerja. Ada rasa saling menguntungkan dari apa yang telah kami lakukan, dan staf puas. Motivasi berdampak terhadap kinerja, pekerjaan, memerlukan motivasi yang kuat agar bisa melaksanakan pekerjaan dan mampu menciptakan kinerja yang tinggi, bersemangat dan bersemangat. Disiplin menggambarkan suatu kondisi yang ada dalam diri seorang karyawan, bertentangan dengan aturan dan peraturan organisasi.

Karyawan yang tumbuh di bawah pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan kepuasan kerja. Restoran ialah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Restoran Mbok Bari ialah salah satunya. Bisnis ini sudah turun temurun dan bisa bertahan hingga saat ini. Awalnya, bisnis tersebut bisa membawa keuntungan yang signifikan bagi pemiliknya, sehingga ia memutuskan untuk menekuni bisnis tersebut selama beberapa dekade. Namun, saat ini banyak restoran di wilayah Brital dan pemilik bisnis perlu meningkatkan kualitas bisnisnya. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja agar tetap mampu bersaing dan menggapung terutama di masa pandemi Covid-19

ini.

Mengacu pada hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk memilih topik penelitian “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Makan Mbok Bari Blita”.

### **Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini merumuskan masalah:

- a. Apakah disiplin kerja berdampak terhadap kinerja karyawan di Rumah Makan Mbok Bari Blitar?
- b. Apakah simulus kerja berdampak terhadap kinerja pegawai Rumah Makan Mbok Bari Blitar?
- c. Apakah sikap disiplin dan stimulan kerja berdampak terhadap kinerja pegawai Rumah Makan Mbok Bari Blitar?

### **Tujuan Penelitian**

Berlandaskan permasalahan di atas, bahwasanya objek pembahasan dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk memahami dampak tata kerja terhadap kinerja karyawan di Rumah Makan Mbok Bari Blitar.
- b. Untuk melihat dampak Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Rumah Makan Mbok Bari Blitar.
- c. Untuk melihat bagaimana konsekuensi disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Makan Mbok Bari Blitar

### **Manfaat Penelitian**

Dengan kejayaan tujuan itu, berharap riset ini hendak membagikan manfaat selanjutnya:

- a. Aspek Akademik

Penelitian ini telah memainkan peran penting untuk periset dalam meningkatkan artikel di dunia institusi. Secara khusus, dampak disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Survei ini bisa di gunakan sebagai dasar untuk membabarkan model survei yang lebih komprehensif dan lebih luas tentang dampak disiplin kerja dan dorongan kerja terhadap kapasitas kerja karyawan.

c. Aspek Praktis

Hasil survey diharapkan bisa menjadi masukan bagi manajemen rumah makan Mbok Bari Blitar.

